

B 2571.

No. 1

Januari 1940

Th. 3



BERITA KOERAI

Drucked pada Drukkery Esamaratoel Ichwan
Tsuja idoeor tangoongan pentjiek.

Harga langganan Berita Koerai

Senomer	f0,15	6 boelan	f0,70
3 boelan	f0,40	Setahoen	f1,25
Loear Indonesia setahoen	f1,50	Bajaran Advertentie berdamai	

Adres

Redactie Biroego Achterweg
Administratie Kampementslaan 12

Fort de Kock

ALMANAK TSANAWIJAH

Boeat tahoen 1359 H - (1940 - 1941)

Dihisap oleh:

A. Moenir M. dan **Dt. Bandaharo**

Isinja

Selain memoeat penanggalan hari boelan Arab dan Belanda, djoega taroetama memoeat daftar waktoe sem bahjang jang lima - hari raja kaeon Moeslimin dan ba jang dimoeliakan - peratoeran post, dll

Besarnja

sedang ... (zika: ...)

Ditjetak

dias kertas haloes, Omslagnja dihiasi derjyan clice jang menarik

Harganja

Meskipun harga kertas waktoe sekarang ada sedemiki an tingginja, tetapi harga Almanak ini sengadja dimoe rabkan agar tiap-tiap orang rata-rata dapat mempoe njanja, jalo

f0.20

Beli banjak dapat rabat bagoes.

Almanak ini amat besar faedahnja bagi toean? Cong resisten. Conferensisten, touristen. (pelantjongan), ka oem saudagar, alim oelama, goe ... lain' dari segala lapisan dan tingkatan.

Ditjetak tidak seberapa. Sebab itoe roepaja toean djangan ketinggalan poela seperti tahoen jang' laloe, dari sekarang atoerlah pesanan pada penerbitnja:

Boekhandel & Drukkerij Tsamaratoelichwan
Fort de Kock

MILIK YA
RE
DITARIK
SUMBER
KOLEKSI

foto copy
PDIKM

BERITA**KOERAI**

Diterbitkan sekali-seboelan oleh
„VEREENIGING STUDIEFONDS KOERAI“

HOOFDREDACTEUR

N. St. Sampono

REDACTEUR

Oemar Dt. Mangkoeto Sati

ADMINISTRATIE

Djaeza Bermawi

Pemboeka djalan**1940**

B: -
 2571
 3/1940
 401-1

„Zaman beralih, tahoen berkisar, alam berubah“, demikianlah jang la zlm diseboetkan orang. Beralihnja zaman berkisarnja masa, berubahnja alam ini, pada satoe waktoe mendjadi peringatan poela ba gi setengah orang. oentoek menoleh kebela kang sekedar mengenang2kan „masa“ jang telah liwat goena djadi pedoman bagi kita oentoek menempoeh „masa“ jang akan da tang jang beka! kita djalani.

Tahoen 1939, soedah lenjap. Berbaring dengan itoe timboellah tahoen 1940. Tahoen 1939, tahoen jang penoeh dengan rasa ketje masan, tahoen jang dilipoeti oleh segala ke gemparan, kegentingan diseleroeoh doenia, tahoen jang boleh dikatakan penoeh dise loeboengi awan gelap semata2, soedah me ninggalkan kita, tiada akan timboel2 lagi boe at selama2nja.

Sedjalan dengan timboelnja tahoen 1940, maka dengan sendirinja „Berita Koerai“ kita ini, soedah meningkat tahoen jang ke tiga.

Disini tidaklah maksoed kita hendak me maparkan serba lengkap pengalaman B.K. selama tahoen2 jang silam semendjak moelat terbitnja sampai kepada dewasa ini, tidak.

Boekankah tidak mendjadi rahsia lagi, bahwa dalam waktoe jang sekian lama itoe, kehidoepan BK. mengandoeng segala roera djanis-pengalaman, rahit dan cetir, diajoen, di

lamoen gelombang kesana sini, ibarat seboe ah perahoe ditengah laoetan hendak mentja pai tanah tepi.

Sekarang BK. soedah meningkat oemoer tahoen jang ketiga, deagan mengandoeng pengharapan jang penoeh, agar ia dapat men tjapai tahoen keempat, kelima dan seteroes rja tiap2 tahoen, agar dapat ia menjampai kan hasrat hati, getaran djiwanja kepada per tiapan pendoedoek Koerai oemoemnja.

Kepada toean2, engkoe2 pentjinta BK., dari pihak kami Radactie dan Administratie, kami sampaikan salam keloeban BK, jang me minta dengan sangat soepaja „ia“ djangan diabatkan; kalau memang benar2 Rang Koe rai oemoemnja tiada akan membiarkannja me hadang maet.

Lenjapnja BK. ditengah2 masjarakat Koe rai, berarti hilangnja tali perhoeboengan Rang Koerai jang dikampoeng dengan jang dirantau dan berarti djoega kita kehlengan pelita jang sangat kita harap2kan dizaman kegelapan ini.

Sekadar oentoek pemboeka djalan bagi penempoeh ketahoen baharoe (1940), kami soedahilah rentjana ringkas ini, dengan besar pengbarapan moga2 awan meandoeng jang melipoeti soeasana doenia seleroehnja, akan beransoer hilang; bertoekar berganti roepa poela dengan zaman gilang gemilang jang penoeh kebahagiaan - Amin !!

Pemandangan tentang hal journalistiek.

Oleh Asmatoedin gl. St Saidi Medan

Journalist Deli Courant

Atas permintaan Bestuur P.K.M. afdee ling Medan kepada saja berhoebong dengan keadaan Berita Koerai pada masa ini, dengan senang hati saja, sebagai anak Koerai se djari, memberi pemandangan didalam garis2 besar tentang journalistiek pada oemoemnja meneroet boekoe2 „Zeitungskunde“ ditoe lis dalam bahasa Djerman dan „Das Moderne Zeitungswesen“ dan meneroet pengalaman saja jg 6 tahoen doedoek di redactie Deli - Courant, soerat c'abar poetih jg besar di Sumatra, sebagai redacteur vers laggever.

Adapoen soerat2 chabar, madjallah ma djallah maepoen periodiek minggoean, boe lanan dan lain2 ialah boleh dikatakan satoe boeah dari pergaoelan hidoepnja dari partij. groep, bangsa atau negeri.

Semakin sopan pergaoelan hidoep itoe, semakin loes soerat chabarnja.

Begitoelah maka sampai oemoem men djari oekoeran, martabat tiap2 bangsa diti lik dari keadaan soerat chabarnja, jg djoega mendjadi tjermin pergaoelan hidoep golongan bangsa.

Negri jg dalam keadaan madjoe, ma djoe poelalah soerat chabarnja.

Pikiran, aliran, kedoedoean, perhadapan dan sebagainya sama nampak dalam soerat chabarnja.

Soerat chabar ialah katja pergaoelan, dan memang meroepakan satoe keboetoe han hidoep dalam pergaoelan hidoep jg so pan.

Soerat chabar jg loes terlar dan banjak dibatja, besar poela pengaroehnja atas pergaoelan hidoep, maka tidak mengherankan lagi djikalau soerat2 chabar jg diseboet „Pers“ memponjai pengaroeh besar atas pergaoelan hidoep pembatjarja jg dinamai djoega „Ratoe Boemi“.

Ada pemerintahan tetapi tiada pers, itoe negri tidak akan bisa sempoerna atoe rannja. Soera pers perloe didengar.

Beloem ada doenia, pemerintahannya terdiri dari dewa2, tetapi orang biasa sadja, dan mereka ini tidak loepoet dari kesalahan, kekeliroean dan kechilafan.

D sebelah pengemoedi pemerintahan ser ta dengan kepala masing2 ministerie dan departementen, ada djoeroe nasibat dan toekang mengingatkan jang terpenting, ialah Pers.

Diloear kegoenaannya jang bersangkoean dengan pemerestahan, pers berfaedah boeat memenehi ketoginan orang oentoek mengetahoei hal2 jang terdjadi disekitarnya. Boeat sekarang oemoemnja orang tidak bisa hidoep seorang dirinja, karena kita ini hidoep bertali2 pada pergaoelan hidoep oemoem.

Oleh sebab ini maka orang tidak tjoe koep djikalau ia hanja mengetahoei apa jang terdjadi pada dirinja, tetapi ingin mengetahoei poela apa jang terdjadi pada orang lain, ditempat2 lain, diloear negerinja sendiri, dan sebagainya. Jang bisa memenehi ini dengan mewartakan seperloenja tetap soerat kabar. Dalam soerat kabar dsajikan ma tjam2 warta jang orang soeka batja meski poen boekan banja berhoebong dengan kepentingan dirinja, atau keloearganja sendiri.

Pergaoelan hidoep di Indonesia soedah mengindjak pada pergaoelan jang berhadapan. Kemadjoean techniek Barat djoega sam pal diini negeri. Didjkan Barat poen telah sektan lama dianoet oleh sebahagian pendoeoek ini negeri, sehingga meneroet wet alam, kegemaran membatja koran djoega soedah mendjangkit pada pendoeoek asell disini.

Tetapi karena pers bangsa Indonesia terbelakang datangnya, maka keadaannya masih djoeh dari sempoerna, terbelakang poela djika ditimbang dari pers poetih.

Pendoeoek Indonesia terdiri dari beberapa golongan bangsa, dan masing2 masja

rakatnya itoe menpoenjai pars sendiri2.

Di Indonesia pers Belanda yang memang kedoedoean paling atas antara soerat kabar diini negeri.

Poen pengaroehnja paling besar dikalangan pemerentahan. Diambil procentage pendoeoeknja, pembatjanja djoega paling banjak. Boeat orang soerat kabar Belanda ada lebih gampang dapat kabaran yang datang2 dari soember kantoer2 Gouvernement, boeat memberi bahan isi korannja, yang amat teratoer rubriekja.

Oleh karena kapitaalnja djaoeh sekali besarnja dari koran2 Indonesia, dapatlah koran Belanda ambil abonement dari pers telegrammen seleroeh doenia yang selengkap2nja. Persagentschappen yang terbesar di doenia jaitoe: Reuter dari Inggris, Havas dari Perantjis, Transocean dari Jerman, Tass dari Rusland, Nitsji-Nitsji Simbun dari Japan dan sebagainya.

Disebalik ini, koran2 koelit poetih menpoenjai correspondenten di seleroeh doenia. Keperloean correspondenten di beberapa tempat di negeri2 ialah boeat memberi pemandangan yang neturaal terhadap soetoe dan lain hal yang berhoebong dengan negeri yang didoeoeknja.

Semoeanja persagentschap bersifat eenzijdig dan tendentius. Sesoeatoe boekti ialah kita dapat seboetkan didalam peperangan doenia iot, yang masing2 memberi pemandangan tentang hal kemenangan yang eenzijdig, yang masing2 dibantah oleh persagentschap dari pihak simoesoeh.

Sedikit tentang journalist dan pekerdjaan.

Orang membuatja koran seolah olah seperti orang yang kelapau atau kerestaurant; tahoenja tinggal dapat makanan yang disadji kan diatas piringnja. Apa yang dikerdjakan didalam dapoer tidak diketahoel oleh dia.

Djoega koran atau periodekblad Indonesia yang ketjil sekalipoen, ada memoerat kan itoe „masakan“ roepa2 hal, yang agak besar lebih serba-serbi lagi.

Tidak oesah dikata bahwa koran yang besar tidak bisa dikerdjakan hanja oleh seo-

rang sadja. Beberapa orang mengerdjakan soesoenan isinja itoe, dengan seorang yang mengepalai: Hoofdredacteur. ialah yang mengast tjap pada haloean korannja dan disampingnja beberapa redacteurs lagi, sedi kit atau banjaknja menoeroet ketjil dan besar koran dan kekoean membajar penerbitnja.

Itoe toekang mengisi koran sehari-hari oemoem diseboer journalist, atau wartawan didalam bahasa melajoe.

Journalist ialah orang yang pekerdjaannja mengenal lingkoengan loear biasa. Banjak sifat moesti ada pada journalist. Kalau orang memboeka korannja nampak padanja toelisan tentang matjam2 soal.

Setengah orang mengatakan bahwa journalistiek termasuk kepada satoe koest (kesenian).

Tentang hal Zeitungskunde (ilmoe pers soerat chabaran) doeloe diadakan sekolah di Deutschland, Frankrijk, Engeland, Amerika, Japan dan Tiongkok.

Tidak lama poen di Nederland djoega diadakan sekolah journalistiek.

Di Indonesia ada sekolah pertengahan di Bandoeng dari Dr. E. E. F. Douwes Dekker. Di Solo oleh hoofdbestuur dari journalisten - cursus, dan di Betawi disekolahkan Pergoeroean Rajat.

Tidak semoea apa yang journalist dengan haroes masoek dalam korannja, inilah yang menetapkan peil persoeat chabaran.

Kata orang Belanda: De journalist is iemand die het leven kent (orang yang mengerti pada penghidoean orang).

Ini sarat menentoekan kedoedoean soerat kabarnja. oentoek soerat kabar Indonesia, perloe bisa tjampoe dengan lain2 bangsa sebab kabaran-kabaran yang hangat, keterangyan officielel dan sebagainya, haroes terdapat dari ambtenaren, kadang2 ambtenaren tinggi. Perhoebongan dengan kalangan tinggi perloe. Perbedaan baik atau tidak baik koran ialah letaknja kepada ada atau tidaknja karakter pada orang yang memimpin itoe soerat kabar.

Soerat kabar jang dipimpin oleh journal list jang mempoenjai karakter, ketjil atau besar, tidak akan mendjadi soerat kabar djelek.

Sebaliknya tentoe sadja tidak saban orang menjetoedjoei, dari sebab itoe ada djoega moesoehnja, tetapi koran begitoe ada der djatoja tinggi, djaoeh lebih dari koran jang dipimpin oleh orang jang penanja hanya me noeroet angin (yelijk een weerhaan) dan ti dak insjaf atas kewadjabannja sebagai pemimpin soera goena orang bajak. Orang soerat chabar ada moesoehnja, itoe soedah tentoe. Tidak ada machloek diini doenia jang tiada mempoenjai moesoeh, sampai Nabi poen ada moesoehnja.

Menoeroet pepatah orang Belanda: Mangkin tinggi kedoedoekan orang, mangkin bajak moesoehnja. Seseorang journalist moesti tahan dan sigap menangkis segala serangan dari moesoeh, menoeeroet pendirian soerat kabar jang dipimpinnja. Disitoe timboel lah bertengkar pena (pennestrijd).

Kepentingan dari seorang pemimpin soerat kabar, ialah memoeat boeah pikirannja, membikin critiek dan commentaar. Ini tentoe menimboelkan kawan dan lawan, sobat

dan moesoeh.

Journalist haroes berani mengeloearkan pentjelaan pada tempatnja (gezonde critiek) selain poedjian. Misalnja pentjelaan terhadap pemerintah, perkoempoelan, badan2 dan persoon lain, jaitoe dengan dijangkan me rembet2. dan diwatas wet, menoeeroet sopan santoen dan menjingkiri maklan atau perka taan kotor (binnen de perken vñh journalistiek fatsoen).

Seorang journalist haroes bisa menggam barkan pait dan manis, bisa ketawa dan menangis.

Soerat kabar atawa periodiekblad moesti memakai soesoenan teratoer menoeeroet rubrieknja, karena orang membatja koran atau periodiekblad berlainan dengan membatja wetenschappelijk lectuur. Kebanyakan orang membatja koran dengan kaki diatas medja dan tidak maoe memaksa „otak“nja boeat berpikir.

Dari sebab itoe hidangan dikoran moesti semoedah2nja dan menjenangkan bagi pembatjanja.

Gembirakanlah!

Hadirlah!

Alg. leden Vergadering V. S. K. (Rapat Tahoenan)

Jang bakal dilansoengkan pada 18 Februari 1940

Bertempat di PAKAN KOERAI

Berpengharapan soenggoeh kehadiran padoeka Nioik Mamak nan gadang basa batoeah para Alim Oelama, demikianpoen go longan Tjerdik Pandai, oemoemnja pendoeoek Koerai, agar me loeangkan sedikit waktoe, datang menghadiri Rapat tahoenan ini.

Moendoer madjoenja masjarakat Koerai banja terserah pada kita Rang Koerai djoega adanja.

Lebih djaoeh batjalah ma'loemat H. B. V. S. K. dalam B. K. ini halaman 16.



Menoedjoe Masjarakat Baroe.

Oleh: Bunglani

Tanah air jang kaja . . . 1. tempat pe-
dagang loear mentjari penghidoepannya, orang
Tionghoa menebarkan handelnja, orang Ba-
rat menanam kapitaalnja, mempertahankan or-
ganisatienja, mengapakah rakjat sendiri nieng
herang, soesahnja penghidoepan, soekarnja
mata pentjaharian, berkembang biaknja kaeom
penganggoeran sendiri. Bertemoe kita dengan
seboeah teka teki jang aneh, pendjawaban
nja moedah, tetapi tidak dapat diterangkan
diatas kertas seloek beloeknja, walaupoen
setjara ilmoe berhtoeng algebra dan meet-
kunde.

Disini dapat diterangkan bagaimana le-
mahnja economie bangsa kita sendiri, tidak
ada rancai ikatan boeat mendjalankan sesoe
atoe oesaha setjara berorganisasi. Kitapoen
tidak hilangkan oesaha jang telah didjlan-
kan oleh bangsa sendiri, tetapi itoe tidak ada
artinja, seoempama manisan setetes masoek
kedalam air sekantjah. Banjak djoea orang
kita jang mendjalankan handel mendirikan
peroesahaan setjara ketjil, tetapi segala oe-
saha itoe kalau diperhatikan dari semoela me-
moelal, sam p. I masanja si eigenaar mengoen-
doerkan diri, boeat digantikan oleh anak anak
nja, peroesahaan itoe tetap sebagaimana sedia
kala, tidak bertambah, kalau ada perobahan,
boleh diseboatkan kemoedjoenjang tidak be-
arti.

Kita perhatian bangsa Tionghoa jang
datang ke Indonesia boeat menjahari la-
pangan penghidoepan dan oemoemnja telah
memakloemi bangsa ini datang kemari de-
ngan seboeah bantal dan sebelah tjelana ka-
tok. Dari mendjoel djoel katjang goreng
dikampoeng2 mereka itoe dapat meningkat
peroesahaan jang besar sampai mendirikan
toko2 dan mengoeroes sesempoernanja kala
masanja anak tjoetjoenja menggantikan dia
dibelakang hari.

Orang Barat menanamkan kapitaalnja ke
mari, setjara berorganisasi dan mendirikan
maatschapij2 boeat melangsungkan oesaha2

jang mengongkosi riboran oeng, dan pada
dewasa sekarang merekalah jang memegang
tampoek pimpinan, mendjadi toean exporteur,
bankier, keoen, maatschapij dsb.

Dalam segala oesaha dan lapangan peng-
hidoepan, bangsa jang datang kemari jang
mendjalankan, berpengaroe dan berkoesa.

Orang Tionghoa jang datang kemari men-
dapat sokongan dari bangsanja jang telah ber-
kedoedoekan disini, mendapat toendjangan
rohani dan tenaga, dan pandai mendjalankan
seloek beloek berdagang. Didalam 'alam
penghidoepan mereka, tidak ada pertentang-
an jang sengit2; maka sebab itoe dapat me-
reka mempersatoekan diri, bersatoe setjara
tanah leloehoer (asal).

Pada bangsa Indonesia oemoemnja, da-
lam segala apapoen mendjalankan bernafsi2
(sendiri), toeroetama pada djalan jang meng-
oentoengkan laba pada mereka.

Peneel bergiat mcarahkan minat kela-
pangan perhoesahaan setjara bersatoe bati
dan berorganisasi bangsa kita beloem ada,
kekoerangan pemimpin dan pengikoentja.

Pemimpin jang akan mendjalankannja
itoe, masih akan dilahirkan begitoe pengi-
koentja jang akan bersama bersatoe hati mem-
bikin perhoengan dengan nasib bangsanja
masih dalam bedoengan. Theorie 'alam me-
ngemoekakan, bahwa bangsa2 jang diling-
koengi garisan Chatoelistiwa, bangsa jang pe-
malas, tidak maoe beroesaha, karena sega-
la kehendak dirinja loear, dapat dipenoebinja
dengan tidak mengelocarkan tenaga, karena
segalanja dipenoebi oleh 'alam natuurnja jang
kaja raja.

Dapatkah theorie ini ditjotjokkan bersa-
ma kehidoepan bangsa itoe, dengan keadaan
kekajaan 'alamnja? Dalam hidoep kemewa-
han, dilihat sekarang bangsa jang berdiam
dilingkoep langit jang natuurnja kaja raja
itoe, djaoeh sekali2 tertjetjer kebelakang, boe-
kan berkoesa, tidak memegang tampoek pim-
pina dalam lapangan penghidoepan, bah

kan sebaliknya.

Kalau kita ambil perbandingan kehidoepan bangsa bangsa yang dihoeloe2 pergoe noengan, maka dengan sengit dan bernafsoe mereka itoe akan mengemoeakan alasan2 yang djitoe merombak segala yang dikemoe kakan, apa bedanja 'alam kita dengan mereka yang dihoeloe-hoeloe itoe.

Hidoep mereka tidak mengenal soesah, tjoekoe bertjotjok tanam sekedar keperluan mereka sehari-bari. Pada mereka tidak ada mengenal tidak ada kerdja, kehoetan dan keladang, mentjahari hasil yang diberikan 'alam kepada mereka.

Peri keadaan mereka tidak dapat disamakan dengan bangsa yang telah merasai kemadjoean dan bertjita2 persatoean.

Tjita2 bangsa sekarang mensatoekan diri boeat kemoelaaan bangsa dan kemadjoean, di dalam bekerdja bersama2 itoe memperoleh kesenangan masing2.

Dalam persatoean bersatoe hati telah ada nampak kemadjoeanja, tetapi dalam bersatoe hati bekerdja mengeloearkan tenaga ma sih adat lama djoega yang terpakai, satoe2 meoetamakan kepentingan tersendiri.

Hanja bangsa itoe yang dapat mengubah keadaannja, bilamana dia bersoenggoeh2 me noedjoekan minatnja kearah kemadjoean dan kemoelaaan itoe.

Bila kita mengkoreksi bangsa satoe2 daerah, maka didapat djoega persatoean itoe dalam seadat dan seagama. Tetapi persatoean itoe tjoema dapat kira seboetkan dalam berpihak2 (inengeren zijn).

Agar kiranja mentjahari lapangan penghidoepan dioetamakan dahoeloe bangsa seditaerah.

Hidoep setjara beranak berkemenakan, berkorong berkampoeng sangattlah bagoesnja. Oleh karena tali kefamilian itoe dipegang tegoe, maka yang beloeom dapat mata pentjaharian, tidak kelantar hidoepnja, men dapat pertolongan dari familienja, mendjelang dapat kerdja. Dan kalau ada tempat yang terloean, dialah pertama dikemoeakan.

Dalam kantor dan peroesahaan yang berketjil2 baroe didapat bertolong-tolongan boe

at mentjahari penghidoepan bersama, tetapi doenia kantor semangkin sehari bertambah sempit, sekolah2 banjak menghasilkan pemoe da2 yang terpeladjar, lapangan penghidoepan pintoe kantor yang biasa dilihat terboeka, se karang pintoe itoe teroetoeop dengan diberi plakat: „geen vacature“; tidak ada kerdja terboeka.

Mendjalankan oesaha sendiri tidak ada, karena pendidikan tidak diarahkan kesana, lagi poela karena pendidikan orang toea sipe moeda, kalau boeat berdagang apa perloesja pengetahoean, toeh orang yang tidak mengetjap pendidikan tinggi dapat mendirikan perhoesahaan sendiri. Sebab itoe pemoeda kita, tidak ada yang bersekolah dagang tinggi, mendjadi pemimpin dan pengikoet yang terpeladjar mendjalankan oesaha setjara berorganisasi. Kalau ada hanja kemaoean orang yang tidak berilmoe, menjebakkan segala oesaha yang didjalankan itoe patah ditengah belaka.

Dalam doenia Barat sehari2 tidak ada kita lihat, meoetamakan famili itoe, satoe2 memperlihatkan kesangoepannja. Karena didesak tidak bekerdja, berkerontjong peroe, tidak ada berilmoe, tidak berkoesasa, tidak berorganisasi, tidak dapat kemegahan, maka bangsa ini mentjapai penghormatan tinggi dalam lapangan masjarakat apapoen djoea.

Tiga perbandingan penghidoepan bangsa, Indonesia yang bernafsi2, soeka „berlin doeng“, soeka sifat „menanti“, Tionghoa yang pandai mendjalankan handel, berhoesaha, bangsa Europa yang koekat berorganisasi.

Dengan apa yang dimaksoed Berita Koerai dengan Koerai, boeat memperbaiki yang ketjil2 dahoeloe, maka didapat persatoean yang besar, tidak akan bersifat provincialis, kita setoedjoei 100 pCt. Marilah kita Koerai rater toempahkan minat kita sedikit, dengan meloearkan waktoe begitoe poen mengorbankan tenaga ala kadarnja boeat memikirkan kampoe yang tertjetjer djoeh dibelakang.

Pendoedoek Koerai tidak koerang yang mendjabat pekerdjaan pada pelbagai perhoesahaan dan djabatan negeri, dengan mengi

Evolutie.

Satoe masa membawa keadaan jang berlain-lainan.

Apa jg dipandang diini hari bagoes sempoerna, beloem tentoe besok atau loesa akan begitoe poela pandangan doenia. Per boeatan tjiptaan jg dipoedja, beloem tentoe hidoepnja akan lama, karena satoe2 masa membawa keadaannya poela. Sekarang dipoe dja besok loesa poenah ditjoetji tjertja.

Tetapi telah dimakloemi poela dari jg toea (lama) itoe, sebab2nja maka terdjadi jg baharoe.

Begitoe poelalah aliran perpoetaran ma sjarakat Indonesia pada dewasa sekarang ini.

Tjank soebangan boeat halaman BK., toean memadjoekan bangsa toean, berarti poela memadjoekan ilmoe toean sendiri. Bekerjja dengan orang tidak berilmoe, seperti djoega toean tidak berilmoe. Hanja dengan mengirimi naskah BK. setiap boelan, hanja menyirami tanaman jang toemboeh ditanah pasir, karena tidak dipoeboek, berarti tanaman itoe akan merana djoea, menantikan waktoe pe bila akan matinja, atau hidoep rikoes (kerdil) selama-lamanya.

Koerai telah mendirikan VSK. (Vereeninging Studiefonds Koerai), menoeondjang pemoeda-pemoedanja melandjoetkan studienja keloear negeri. Begitoeelah kesimpuelan isi toedjoean VSK. jang didjelaskan samar2 dalam Berita Koerai, jang dari nomor permoelaan mendjelang setiap boelan kepada para langganannya jang boediman.

Toedjoean ini kita djoendjoeng tinggi, kita hargakan sebagai permata jang tidak ter nilai harganja, tetapi ketjiwa kita dengan djalan bagaimanakah tjita2 itoe disempoernakan, dan bagaimanakah penjamboetan Koerai sendiri atasnja. Marilah kita djalin satoe persatoenja daboeloe, dengan beroepa pertanjaan.

Oesaha seroeapa ini, seperti tjita2 Boedi Oetomo almarhoem jang sekarang telah digaboengkan mendjadi Perindra. Perkoempuelan jang berazaskan sosial terseboet mengadakan studiefondsja, jang mana telah ba

ng lazim diseboet timboelnja angkatan baharoe (tidak angkatan moeda.) Angkatan moeda (bahagian angkatan baharoe) beranggapan; doenia sekarang ini 'alam dia: alam itoe soepaja dibentoe menoeeroet sedjedjer keadaaan zamanja, dikoeboerkan segala apa jg berbae toea. Generatie moeda ini tidak dapat berboeat radikal semae2nja sadja, karena bertentangan dengan kaem toea dan adat, jg berpegang tegoeb kepada adat lama mo poesako oesang.

Evolutie (perubahan) diertikan dalam lapangan kemedjoean, ketjerdasan bangsa. Angkatan baharoe bertjita2 bekerjja selakoe

ngjak menghasilkan dokter dan meester dikalangan pemoeda2 Indonesia Djawa.

1. Soedah adakah fonds boeat studie itoe?
2. Sekiranjja benar tjita2 VSK. penoeondjang pemoeda2nja melandjoetkan peladjaran keloear negeri, soedah adakah didjalankan mengempoelkan fonds itoe?
3. V.S.K. benarkah azas-azasja memberi fonds boeat studie?
4. Tjara bagaimanakah fonds itoe dikoempoelkan?
5. Doeniarat dapatkah fonds dari VSK?
6. VSK. beroedjoetkan onderwijs atau maatschappelijk bevordering (meninggikan keadaan bersama)?
7. Bagaimanakah samboetan rang Koerai jang berdiem dikampoeng dan dirantau?

Pertanjaan pertanjaan beroepa inilah jang menggoeris2 dihati kita, bila BK. tetap tiba temponja mengoendjoengi kita, agar rang Koerai baikpoen jang dirantau dan dikampoeng, jang satoe sama lainja B. K. tidak djemoe2nja memperhoeboengkan, soepaja berbimbing tangan, seroempoem ba' sarai, seikat ba' sirih, sedantjing ba' besi, soepaja dimenoengkan bersama, tidak pada itoe sadja, poen didjalankan boeat pertoeondjoek dan pedoman boeat angkatan (generatie) jang akan datang.

Koerai menanti !

dynamisch, madjoe kemoeka, mentjapat ke moeliar bangsa dan mendapat penghargaan oleh doenia loear. Oesianja angkatan ini ma sih moeda belia jg mana tiap2 jg baharoe itoe bersalah2an faham menempatan ketengah2 masyarakat ramai. Angkatan moeda dari angkatan baharoe. tita2 sadja jg baharoe. tetapi sifatnja passief. Rantjangan program bekerdja tidak ada, tetapi dia menampikkan dada, dialah jg angkatan baharoe. Golongan inilah jg hendak bekerdja semoetnja sadja. menjinggoeng2 perasaan golongan lain. hendak menghapoeskan segala apa jg menghalangi langkahnja.

Perpoetaran soeasana 'alam masyarakat Indonesia pada dewasa ini menempoeh perobahan baharoe. Telah dimakloemi djoegabahasnja tiap2 jg baharoe itoe timboel nja dari jg lama djoega.

Tjita2 boeat madjoe kemoeka itoe, oen toek kemoelian boeat sendiri atapoen jg beroedjoedkan boeat bangsa, boekanlah penapatan baroe zaman sekarang, tetapi telah dikenal dan dikerdjakan orang berpoeloh abad kebelakang. Hanja djalan jg ditempoeh kemoedjoen itoe, satoe2 masa berlainan, berobah2, ialah seperti roda pedati jg berpoe tar toeroen naik menempoeh djalan jg baroe. bila menghadapi tanah berboekit mesti mendaki, walapoen selangkah demi selangkah, bila djalan itoe menoeroen menoedjoe tanah jang berlembah lembah, djatoeh kelempoer kehinaan, tidak dikenal oleh orang jang laloe lintas.

Sangkin mengertilah mereka jang menje boetkan dirinja dari angkatan baroe, merantjangan djalan jang akan dilaloeinja, karena dengan menimboelkan sengketa, menjinggoeng njinggoeng2 perasaan golongan jang tidak sehaloan, hanja menambah banjaknja lawan jang telah ada, menoempoekkan roegi jang telah berangkok-longkok.

Stajah boleh berpendapatan menoeroet fahamnja jang lain, begitoe poen stanak boleh menoeroet aliran kemoean zamannja, tetapi stanak mesti mengerti penghormatannja terhadap orang toenja, kewadajiban dan adapnja.

Sipenoeda mesti pandai membawakan dirinja, bila dia berhadapan dengan jang toea-toea dan dengan orang jang terpendang dan dihormati. Poen sebaliknja satoe dan lainnja harga menghargai dan mengerti: „De jeugd is voor de toekomst“; sipemoeda bekerdja oentoek zamannja.

Antara kedoea golongan ini mesti saling mengerti pendirian masing2, soepaja pertengahan kepentingan satoe dan lainnja djangan berselisihan djalan, bagi pehak per tama mendjaga, memperbaiki kehormatannja dan begitoe poen boeat angkatan baharoe memperkokoh pendiriannja dan berdjalan di djalan garisan jg ditentoeakan masa dan keadaaan.

Adakah igama itoe menghalangi kema djoean, sebagaimana anggapan orang jang anti pada igama?

Toehan telah berfirman: Beroesalahlah kemoek, tentoe rahmat Akoe limpahkan pada damoe. Boekanlah emas dan perak itoe ditangnja dari atas langit, melainkan djaoeh terpendam didalam tanah djoea.

Kalau diambil kesimpuelan dari firman terseboet, tentoe Toehan sedari dahoeloe telah menjeroeh hambanja boeat berhoesaha madjoe kemoeka, boeat kemoelian mach loeknja.

Boekankah telah didjadiannja siang dan malam, soepaja machloeknja insjaf; berhoesaha itoe mendatangkan penat dan lelah, soepaja djangan tamak pada harta benda doenia ini dan mengaso bila 'alam telah memberi alamatnja.

Disoeroeh 8 djam boeat berhoesaha pagi dan petang, 8 djam mengaso, melepaskan diri dari lelah dan penat dan 8 poela boeat mengerdjakan toentoetan igamannja dan menambah pengetahoan, karena boekan djam mani sadja jg menoentoet keperluan sehat, djoega rohani itoe memintak akan san tapannja poela. „Niet allen het lichamelijke, maar ook het geestelijke heeft er behoefte aan.“

Djadi insjaf lah kita, dengan oeraian jg pendek ini, bagaimana Toehan telah mendjandjikan rahmat pada machloeknja; tetapi

Sedikit toelisan poetera Koerai di Semeandjoeng

Dengan harapan jang sepehoeh-penoe h nja kepada toean Redactie dan Administratie B. Koerai, moga-moga kiranja akan mepoe nja kesoedian dan kemoerahan hati membe ri peloeang atas diri saja hendak memasoek kan sedikit toelisan dan makbalah saja keda lam roeang lembaran BK, jang mana toedjoe annja boekaanlah karena hendak meidangkan satoe sokongan jang béroepa pemandangan dan pengalaman kepada sidang pembatja BK jang sangat dermawan itoe, malahan adalah toedjoean dan maksoednja hendak memberi tahoe dan menoendjoekkan adres saja, jang saja seorang poetera Koerai Limo Djorong

dimana letaknja kemoendoeran oemmat ls lam itoe, hati tidak maoe beroesaha d s.l. Islamkah jg mendjatoehkan derdjat oemmat jg menganoetnja atau machloek itoeakah jg menodai derdjat bersama igama jg dianoet nja dengan loempoer kehinaan, tidak menda pat penghormatan.

Telah didjadikan Toehan 3 djenis mach loek diatas doenia ini; machloek jg menegak kan kepalanja, jaitoe manoesia, machloek jg mentjondongkan kepalanja, machloek bi ratang (hewan) jg ketiga machloek (?) jg te gak makan dari bawah keatas, jaitoe tanam tanaman dan kajoe2an.

Manoesialah jg diberinja ber'akal, soe paja tinggi derdjatnja dari machloek2nja jg lain. Tidak dipergoekannja pikirannja, ma ka djatoehlah dia pada machloek jg kedoea, bila tidak beroesaha disamakanlah martabat nja dengan machloek jg nomor tiga.

Ditingkat manakah toean sekarang ini?

Evolutie boeat kemadjoean bangsa itoe, boekaanlah tjiptaan abad 20 sekarang ini, te tapi telah dirantjang oleh igama Islam, dari zaman djoendjoengan kita nabi Moehammad s.a.w.

Masa itoe, jaitoe tjiptaan ketjerdasan manoesia, karena fikirannja jg berilmoe, ma ka berobah2lah masa itoe, membawa keada annja masing2.

tersemoeni dilipoeti awan kegelapan, me rantau menetapkan diri ditengah Asing, jang lamanja sampai sekarang soedah tidak koe rang dari tiga tahoen. Boekan sadja diri sa ja jang soedah djaoeh terasingnja dari pada tanah toempah darah dan wathan saja Koe rai Limo Djorong, malah sangatlah poeja djaoeh terasingnja dari pengalaman dan pe ngetakoean jang berboaboeng dengan kema djoean dan kemoendoerannja, ketinggian dan kerendahannja dimasa jang achir ini. se landjoetnja diwaktoe jang sebelum ini be loemlah saja dapat chabar dan beritanja, jang kaoem dan bangsa saja Koerai Limo Djorong poetera dan poeterinja, soedah ter bangoen dari tidoernja, memboeang selimoet peradoeannja, bersiap hendak menerpa dan menjingkirkan sang mangsanja, manjatoekan langkah dan barisannja, menoedjoe kearah lapangan kemoelitaan dan ketinggianja, da lam segala keadaan hendak mereboet riwa jat dan tawarich bidoej jang berbahagia, jang mana dengan terdirinja Vereeniging Studiefonds Koerai (VSK), terbangoenlah madjallah boelanan B. Koerai, madjallah jang machsoes oentoek memoeat pengetahuan dan pengalaman pendoeoek dan oemmat Koerai Limo Djorong.

Jang demikian dipengoejoeang boelan Ramadhan jbl, angin daratan bertioep se koeat2nja menoedjoe kepantal sebelah Ti moer, jang mendjadikan bergoeoengnja om bak dilaoetan selat Malaka, maka dengan perantaraan tioepan angin terseboet, terbang lah selemba B. Koerai 'Aidil Fithri Num mer ketangan saja, dengan bawaan dan kan doengannja jang memocakan hati segala pembatjanja, istimewa lagi pembatjanja poe tera dan poeteri jang tengah doedoek measingkan diri diteloek rantau negeri orang;

Maka dari itoe dengan perantaraan ri salat saja jang sangat pendek ini tjoekeoplah boeat kali pertamanja, oentoek meoetjapkan setinggi2 tabniah dan terima kasih jang se banjak2nja terhadap toean2 dan engkoe2 ba

dan pembangoen dan pengeroes VSK. BK. POK. OIK., jang mana telah hekerdja ber sama? mengeloearkan tenaga dan fikiran da lam serba djenis keadaannya oentoek men tjapai kemoelaaan dan ketinggian wathan dan oemmat Koerai Limo Djorong jang dikam poeng dan dirantaunja, lebih2 lagi oetjapan tahniah dan terima kasih saja jang sebanjak2 nja poela terhadap padoeka nenek mamak hamba jang gadang basa batoeah jang men djadi pengeroea Koerai Limo Djorong, jang soedah tidak berkeloepaan poela mengeloe arkan akal dan fikiran oentoek keselamatan dan kesenangan anak kemenakan belia2 itoe kelak dibelakang hari, disikolah agak njo kito rang Koerai baroe dapék men'anang kan paratian, „karano balaia lah banan ko doh, kok badjalan lah banan toeo, kok ba kato lah djo nan pandai, lamak kato dipa katokan. lamak laeak dikoenjab2“

Oleh sebab itoe dari djaoeh saja seroe kan, marilah kita sama2 berdo'a menadah tangan kepada Allah Rabboel'izzah, moedah2 at dengan berkah 'amal persamaan itoe, dapat apalah kiranja persatoean2 Koerai jang paling boengsoe ini, mengantarkan oemmatnja oentoek mentjapai niat soetji hen dak mereboet hak2 kemoelaaan dan keting gan wathan dan tanah airnja.

Boeat penoetoep toelisan saja jang pen dek ini dapatlah saja soentingkan tiga po tong kalimat jang mendjadi motto dalam ma

djallah Ahram Mesir, moedah2han dapat kita ambil djadi tjemeti oentoek bekerdja hendak mentjapai hak2 kemoelaaan dan ke tinggian jang soedab lama kita idam2kan itoe:

(١) أن من يتسامح في حقوق بلاده ولومرة واحدة،
يقتى أبد الدهر مزعزع العقيدة سقيم الوجدان
(صطفى كامل).

(٢) الصحافة سيف الحق القاطع، مجبرة المظلومين
وشكيمة الظالم، تهز الغروش وتدك المعام
لم تبتدين اناليون).

(٣) أن الخائن الذي يدعي أنه من عطاء الرجال في
خدمة الاوطان لا يلبث أن ينفضح سره بسلاحه،
لان خدمة الاوطان تتطلب الامانة، ولا يحمل
بوف قلبين، ولا يعى قلب تقضين، قنبا للاخيانة
وتعسا للخائنين (محمد فريد).

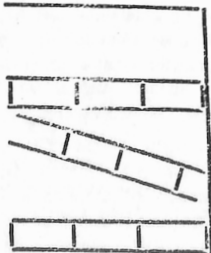
Demikianlah saja soedahi dengan oe tjapan terima kasih jang sebanjak2nja kepa da toean Redactie B.K. dan ma'af atas ke chilafan, kekasaran soesoenan perkataan sa ja jang tidak sempoeerna itoe:

Salam dan ma'af saja:

Sj. Rusjdy

Djoehor Baharoe

Ada sedia



Pendjoealan kapper poetih, Cement, batoe tembok.
Membikin roemah batoe.

Boleh beli banjak sedikitnja

Harga menjenangkan

Ditangoeng baik dan tjoekoep.

Menanti dengan hormat

TOEANKOE R.M. TINGGI

Goedang station B. Tinggi.

„Bersanda goerau“

Akan ganti rokok sabatang siriah sakapoea.

Masoek ketiga tahoem osmoernja Beri ta Koerai setiap boelan dinanti2kan dan tak loepa membatjanja dari awal sampai diakhirnja. Bermatjam pemandangan berbagai pendengaran dan tak koerang soedoetnja jang tadjam serta podjokan jang SATI bersanda bergoerau sambi mengeritik.

Tjemas dan khawatir ta' ketinggalan ta koet kalau B.K. akan lajoer kalau teringat waktoe sekali B.K. datang dengan sehelai jang ta' berdaging sehelai djoega. Tapi roe panja pengalaman itoe akan menjadi poe poek bagi B.K. dan penimpunja, moedah2 an soeboerlah hendaknja hidoepnja B.K. dan setialah langganannya akan memenoehi kewadjabannya.

Sebagai kepala karangan ini "bersanda goerau" tempat kita membentangkan boeah pikiran kita singke oeleh maeleh. koerang toekoe' manoekeo' dengan pendiri an tidak memandang persoon (penoelisnja) tidak memakaikan sifat singke' soengoe barapiah gadang kaawa' dan djaole dari sifat peranjoe'.

Saja moelai dengan perkataan Masjara kat atau pergaelan hidoep bersama. Masjara rakat terdiri dari golongan besar dan ketjil, golongan jg ketjil itoepoen terbagi poela, dalam beberapa bagian, bersoekoe berhindoe, berkaoem berfamilie, sampai pada jg seketjilnja beroemah bertangga. Masjarakat jg te goeh terdiri dari roemah tangga jg sempoerna dan roemah tangga jg sempoerna akan terdapat dari iboe bapa (laki-isteri) jg seija sekata sama-sama setla, dari sitoelah terdidi anak2 jg akan memenoehi masjarakat.

Dengan berteroes terang akan kita a koet dan ketahoei jg dinegeri kita Koerai djarang akan terdapat satoe diantara sepeloeh roemah tangga seperti jg terseboet, karena ke doea belah pihak, terkoengkoeng oleh ka oem familie nan baninia' ba mama' adat lamo poesako oesang. Adat rang soemando ta' boelih mengapa bareh banjolah manjoeo'

nasij; begitoe poela pihak siperempoean ta' boelih mandanga kato kareh, karano ta' ta djoea dan ta' tagadai d.l.l. sebagainja. Keadaan inilah jg biasanja merenggangkan pergaelan kedoea belah pihak dan ta' sedikit melaratnja bagi anak2 kita.

Keadaan itoe tidak datat kita semboeni2kan atau kita toetoepi ibarat menjoeroek dibalik loemboeng hanjalah daja oepaja jg akan kita ichtarkan bersama2-

Sebagai pendapan saja sendiri, tapi ko' tadorong namoeh ambo soeroe' ko' talang kah namoeh ambo koembali.

Pertama ialah tentang mentjari rang semando atau minantoe djanganlah hendaknja memandang boeah jg soedah masak diparak oerang „Rasat diawak rasat dioerang. Djanganlah sekali2 kekoelasan familie atau pengaroeh kaem keloearga jg dioetawakan.

Bagi kita laki2 sebeloenja kita beromah tangga akan mentjapai toedjoean Masjarakat jg sempoerna wadjablah kita kerahoei artinja perkawinan menoroet sjarak dan adat serta tanggoengan jg bakal dipikoel.

Terhadap pada sebelah perempuanen ke tahoeilah artinja bersoemami dan iboe dari roemah tangga dan djanganlah sampai mendjadi barang perhiasan sadja bagi silaki2.

Pendirian kaeom familie iboe dan bapak, kalau anak soedah moelai beroemah tangga bersoemami isteri djanganlah terlampau berrikarawi oeroesan roemah tangganya, biarkanlah anak itoe berichtiar mendirikan roemah tangganya dengan oesaha dan ichtiarnja berdoea. Kewadjaban kita hanjalah mengamat2i dan menasihati mana2 jg patoet dinasihati,

Berlain soenggoeh dengan penghidoean kita jg soedah; anak seperintah bapak kemanakan seperintah mamak tidak mengingngat bahwa anak itoe kalau soedah beromah tangga akan mendjadi bapak dan kewanakan akan mendjadi mamak poela. Sekianlah danoeloe nanti kita samboeng lagi.

L. S. M.

Permohonan terhadap Gemeente Fort de Kock

Boekit Apit mengharapakan adanya waterleiding

Atas andjoeran e Dt Mangkoeto Sati maka semoea peughoele2 serta alim oelama dan tjer dik pandai dikampoeng Bok Apit telah seja sekata memadjoekan seboeah request kepada madjis Gemeente - raad di Koerai. Dibawah ini kami salinkan boenji request tersebut dan moedahan sadja berkat do'a kita bersama tertjapailah apa2 jang beliau2 maksoedi itoe.

Kehadapan jang maha moelia toean Voorzitter GEMEENTE - RAAD di

Fort de Kock,

Desan segala hormat, kami jang ber tanda tangan dibawah ini, Penghoele2 serta Alim Oelama dan Tjerdik Pandai dikampoeng BOEKIT APIT, menerang kan kehadapan jang maha moelia:

Bahwa segala pendoedoek kampoeng tersebut dan sekitarnja soedah berta hoen2 lamanja sampai sekarang menge loh, karena:

1. Kampoeng Boekit Apit jang terletak pa da batas Gemeente dekat koeboeran Be landa tidak ada mempoenjai air. Dja ngankan lagi waterleiding, sedangkan bandar2 atau perigi, maepoen tebat2 boeroek tidak ada disana.
2. Mandi, mentjoetji dan mengambil air sembahjang boeat mengerdjakan perin tah agama mesti pergi ke Ngarai.
3. Air boeat dimakan mesti dibeli dengan harga 1 sen satoe kaleng, jang djaoeh nja lebih koerang 1 km. poela dari kam poeng itoe. Jang sangat menjedihkan sekali talah bagi kaoem jang serba koe rang, tidak beroeang boeat pembeli air mestilah dari Ngarai jang sekian dalam itoe membawa air poela keatas boeat dimakan. Djalan-djalan jang mesti di tempoe itoe sangat poela mengerikan. Poen djoega bagi kaoem jang sanggoep membeli air itoe biar tempatnja djaoeh sekalipoen datang poela kesoekaran jang amat sangat, karena lepau tempat me reka membeli air itoe soedah diboeka poela.

4. Kalau seboeah roemah terbakar oempa manja, tak dapat tidak berpoeloeh2lab roemah jang mesti mendjadi korban api, karena tiap2 roemah itoe berdekatan.

Sekalipoen Gemeente bersedia boe at menolong dengan membawa pompa, tetapi dengan apalah pompa itoe akan diisi, sedangkan persediaan air tidak ada.

Oleh sebab alasan2 kami jang tersboet itoe, maka kami bermohon soenggoeh keha dapan padoeka Toean jang maha moelia da pat poelalah hendaknja kami menerima anoe gerah jang beroepa air beserta seboeah brand kraan dari padoeka jang maha moelia seba gal jang telah padoeka anoegerakkan kepa da pendoedoek kampoeng KAJOE KOEBOE (Atas Ngarai).

Demikianlah harapan kami, moga2 kami akan beroentoeng atas pemberian padoeka Toean jang maha moelia itoe.

Hormat dan harapan dari kami

1. wg. Dt.Rg.Batoeah 12.wg.Dt.Nagari Basa
2. „ Dt. Pado Basa 13.„ Dt.Madjo Soetan
3. „ Dt. Rg. Basa 14.„ Tk.Madjo Indo
4. „ Dt. Batoedjoeh 15.„ Tk.Nan Kajo
5. „ Dt. Lelo Ameh 16.„ Tk.Batoehampa
6. „ Dt. Garang 17.„ Hadji Zaini
7. „ Dt.Maroehoem 18.„ St. Koelipah
8. „ Dt.Pl.Gagah 19.„ St. Radjo Moedo
9. „ Dt.Rg.Sati 20.„ St. Maroehoem
10. „ Mgk. Sati 22.„ St. Maradjo
11. „ Dt.Radjo Alam 22.„ Bagindo Moedo

Fort de Kock, den 20 December 1939

Roeangan poeteri.

Perempoean Islam dalam zaman sekarang

Oleh: DJA - MAR Gr. Pandjang

Sebenarnja soal ini adalah soal jang amat mengburukkan sekali, karena membatja motto karangan ini. Akan tetapi menoeroet fikiran penoells, sekalipoen soal ini soal jang baroe. moedah2an ada djoega mamfa'atnja bagi pematja jang bidjaksana. Kalau kita fikirkan dalam2 sangatlah menjedihkan hati kita jang termasuk dalam golongan kaoem poeteri jang berdasarkan Islam.

Betapa? dan bagaimana? keadaan kita poetri Islam zaman sekarang kalau kita oekoer atau kita teropong dengan kaca mata agama kita. Soedabkah bersesoeaian dengan kita perentah Toehan jang disoeroeh kita mengerdjakannya? ataupun larangan jang disoeroeh kita menghentikannya? Maka disini sebeloemnja kita mendjawab akan pertanyaan ini, marilah lebih dahoeloe, kita tindjau kebelakang, keadaan perempoean dizaman jang telah laloe. Sesoenggoehnja perempoean ini kalau kita perhatikan semendjak zaman Djahilijah sampai kezaman rasoel sampai poela kezaman kita sekarang telah melaloei beberapa Periode tentang pendapat an manoesia kepadanya. Maka disini soepaja moedah difaham marilah kita kepada tiga bahagian:

1. Perempoean dizaman rasoel.
2. " sepeninggal rasoel.
3. " zaman sekarang.

Sidang pematja jahl

Sekalipoen telah sampai kepada lapisan jang dibawah sekali kebinaan jang dirasa oleh kaoem perempoean sebeloem rasoel datang.

Sebagaimana telah kentara didalam tarech (geschiedenis) tetapi kedatangan rasoel jang moelja itoe membawa perobahan besar kealam doenia ini, teroetama kepada masjarakat kaoem perempoean, kalau tadinja kita lihat kita terbina dalam pergaoealan. sehingga sampai kita dipandang sebagai boneka jang berdjawa, tetapi sesoedah rasoel tiba, kita menjadi orang jang terhormat dan di

anggap oleh bangsa laki2 sebagai teman dalam perdjoengan, sehingga sampai Rasoel loellah berchotbah ditengah ra'jat ramai menjeroekan kepada kaoem lelaki dengan katanja:

إِنَّمَا النَّسَاءُ شَقَائِقُ رِجَالٍ

Jang artinja:

Sesoenggoehnja kaoem perempoean itoe adalah sajak kiri bagi kamoe dalam berkdja, sekalipoen kamoe bertoeolang koekat dan berfikiran tadjam tetapi tidak bisa bagi kamoe mengerdjakan satoe pekerdjaan dan menegakkan ketinggian, kalau tidak dengan kaoem perempoean. Lebih2 lagi perasaan ini mendalam sesoedah beliau kawin dengan Sittina Chadidjah, sehingga hampir separo perdjoengannya tertentoe oentoek kaoem perempoean.

Dan adalah perempoean jang telah dipat didikannya, jaitoe perempoean2 jang pernah mendengar nasihatnja lebih2 lagi perempoean jang maeo bergaeol dengan dia, sesoenggoehnja sangatlah menggoentjangan akan doenia, tentang ketadjaman fikirannya, ketangkasannya, dan keberaniannya, sehingga beloemlah kita perdatap didoenia ini semendjak dari Barat sampai ke Timoer seorang perempoean jang bisa menandingi Sitti 'Aisjah jang sangat tangkas dan berani dalam segala keadaan.

Sehingga atjap kali dia menoeroetkan Rasoel pergi perang menjadi verpleegster, oentoek merawati orang sakit atau orang jg loeka2. Dan djoega pernah sahabat2 bertanja kepadanya dari hal hoekoem agama, dan begitoe djoega kefasihan lidahnja dalam berpidato koeatnja berdjajah dan kekoetaan rasoel keimanannya. Dan beloemlah ketemoeh oleh kita seorang poetri, seperti Sitti Chadijah, dianja pandai menghiboerkan hati soe aminja dalam kesoesahan dan pandai membesarkan hatinja ketika mendapat tjoebaan dan oedjian, insaf dan sadar kepada kepeninggalan oemoem, berani mengorbankan harta bendanja oentoek memadjoekan agama.

Dan belomlah ketemoe oleh kita seorang perempuan seperti Sitti Asmak jaitoe seorang perempuan jang telah toea dan ma tanjapoen soedah boeta tetapi dia atjap kali berkata kepada anaknja.

Hai anakkoek sekalipoen iboemoe soedah toea tak ada berdaja oepaja lagi oentoeok menolong Rasoei sebagai mana jang telah soedah, tetapi engkaulah jang akan weng gantikan iboe lagi.

Maka sekarang terimalah petaroeih dan nasihat iboe kalau akan pergi berperang dg Rasoei.

عش كرمها اومنت كرهما

Jang artinja: Hidoepilah engkau dengan nama jang moelia dipandang oleh manoesia, lebih-lebih lagi disisi Allah s.w.

Dan kalau engkau akan mati, matilah engkau dengan nama jang baik lagi moelia, serta dikenang oleh manoesia. Seperti kata pepatah „mati manoesia meninggalkan nama, mati gajah meninggalkan gading, mati harimau meninggalkan belang“.

Sidang pembatja jth!

Kalau kita koepas satoe persatoe, akan ketinggian dan kemoelihan jang diperdapat oleh kaeom per., sempit sekalilah tempat, hanja kita tjoekeopkan sadja sebegint, menangkan keadaan kaeom perempuan dizaran gilang gemilang itoe.

Alam beredar moesim berubah, boemi teroes berdjalan meedari soemboenja sehingga lahirlah bermatjam2 perobahan dimoeka boemi ini, dan djoega mengenal perobahan itoe kepada masjarakat kita kaeom perempuan dari sedikit kesedikit dari setindak ke setindak, perempuan jang begitoe hebatnja dalam doenia pergaolan, ibarat lampoe jang sedang bertjahaja2, menjinari sejala jang ada moelsilah gelap, seperti lampoe jang keha bisan minjak, dan achirnja padam dan gelap goelita. Maka dizaman pertengahan atau zaman kita sekarang gambaran pergaolan perempuan sebagaimana jang telah kita nja takan tadinja, adalah dalam gelap goelita.

Disejala segi dan soedoet, kalau kita

teropong dengan Alqoeraän, soenggoehnja amat menjedihkan sekali keadaan setengah nja kaeom perempuan. Dalam pergaolan mereka berselisih paham, dalam korong kam poeng mereka berdengki2an, dalam roemah tangga mereka berentoeok-entoeakkan, pendek kata semoenanja dalam gelap belaka, tidak sadja begitoe tetapi pandangan lelaki kepadanjapoen soedah moelai toeroen se hingga mereka memandang kepada kaeom perempuan hampir sebagai pandangan kaeom Djahilijjah dahoeloe kala, meskipoen da hoeloe bergaol diikat dengan tali perkawinan, tetapi karena rendahnja pandangan mereka ibarat boenga kalau soedah lajoer diboe angkan lagi dengan tidak merasakan hiba ka sihan sidikit djoega. Lebih2 lagi kalau soedah wempoenjai anak poela, soedah barang tentoe tidak bisa bagi siiboe akan mendidik anaknja dengan sempoerna, karena djanja bertoelang lemah dan tiada berdaja oepaja oentoeok mentjarikan anaknja. Dengan apa akan dibajarnja wang sekolah anaknja dan begitoe djoega, kain badjoenja lebih lagi tentang makanannja. Kesoedahannja sampailah anak itoe disoeroeh oleh iboenja berniaga, dan berkoeli dan kehasilannja dimakan bersama dengan anaknja.

Tentang pendidikan kita katakan sa ngatlah djaoeh sekali sehingga anak-anak itoe tersia-sia kesoedahannja. Kasihan kita melihat siiboe dan anak jang seperti itoe boekan? Keadaan ini banjak djoega terdjadi dalam kalangan rang Koerai.

Disini kalau kita cekoer dengan katja mata agama kita boleh djadi setengah kaeom lelaki jang seperti ini dia loepa akan amanah Rasoei atawa petaroeih beliau, seketika beliau akan meninggalkan doenia jang fana ini. Beliau berseroe serta berpitaroeih kepada kaeom lelaki dengan katanja.

اتقوا لله في النساء فانهن اخذن تموهن من امانة الله

Jang artinja.

Wahai semoea kaeom lelaki takoellah kamoe akan Allah tentang kaeom perempuan seconggoehnja mereka kamoe ambil menerima dari pada Allah soebanahoewata'ala.

Disini teranglah bagi kita bersama bah

wa kaoem lelaki jang mensia2kan akan amah Allah berarti dianja tidak takoet kepada Allah s.w. dan orang jang mensia2kan amah Toehan itoe. soedah barang tentoe dianja akan diseret kedalam neraka Djahannam kemoedian hari.

Sidang pembatja jang boediman!

Sekarang kita tjoekoepek merangkan amanah itoe. Marilah kita teroeskan merangkan perempuan islam zaman sekarang tadi.

Angin jang beremboes dari Barat ke Timor selain dari membawa oedara jang menjedjoeakkan djoega membawa perobahan bagi manoesia sebagai jang telah kita perhatikan sekarang keadaan kita kaoem perempuan. Kita seorang perempuan islam content jang meagaoe mengikoet perintah Allah s.w., dan bernaeng dibawah pajoeng pan dji Nabi besar Moehammad, tetapi sajang beriboe kali sajang tentangan pakaian kita maoe poela kita merobah dari garisan agama kita sehingga aurat kita jang diharamkan toehan dilihat orang lain soedah hampir terboeka. Sekalipoen kita ada memakai kain panjang tetapi jang didalamnja agak sedikit apakah maksoed kita? Sedangkan jang sedikit itoe jang akan membawa kita kedalam neraka Djahannam. Sekalipoen ramboet, tetapi kalau jang diharamkan toehan itoe tetap djoega haramnja. Dan kalau di katakan orang kita tidak orang islam. maoe kita berkelahi dengan orang jang mengata itoe. Akan tetapi, kalau kita oekoer kerdja kita dengan garisan beloem lagi bersesoeian. lebih lagi tentang ketha'atan dan keimanan kita kepada Allah, sebagaimana jang telah diterangkan keadaan poetri zaman gilang gemilang tadi.

Kita mengatakan kaoem madjoe, madjoe kemana?? Agama kita tidak melarang kepada kedadjoean, dan memakai bermatjam2 model sekali2 tidak, tetapi jang dikeredhai Toehan tidak melanggar watajja agama kita.

Meskipun ilmoe pengetahoan soem bernja dari agama Islam tetapi kendoernja semangat ketislaman dan roentoehnja keper tjaan kepada Allah adalah oleh karena kita

Toean Iteroedin St. Maleka

Bestuurs P. K. M., mendjadi klerk Gemeente Werken Fort de Kock

Dengan tidak disangka2 toean Iteroedin St. Maleka bestuur P. K. M. dapat bekerdja sebagai klerk Gemeente Werken Fort de Kock P.K.M. sangat berbesar hati jang salah satoe dari bestuurnja jaitoe anak Koerai sedjari soedah dapat bekerdja pada Gemeente Werken Fort de Kock. Toean ini sangat betoel tjintanja akan tanah airnja, sehingga pekerdjaannja pada Water Mij Medan jang lebih besar pendapatannja dari jang sekarang ini ditinggalkannja (1). Sajang sekali P.K.M. tidak dapat mengadakan pertemoean perpisahan dengan toean itoe, karena toean itoe berangkat dengan sangat terboeroe2 tjoema waktoe berangkatnja jaitoe tanggal 2 December '39 kelihatan jang mengantarkan toean itoe keautionja, berschermheer, Voorzitter PKM., voorzitter PKM. ba

pemangkoeanja djoega tidak meatjoehkan agama itoe lagi.

Kalau tadinja bangsa lain dibangoenkan oleh oemat islam dari Goeroen Sjahara, maka sekarang oemat islam dibangoenkan oleh desakkan kedadjoean.

Dan kebanjakan kita soedah dipengerohi oleh barang materijal sehingga kita loepa akan agama kita.

Oleh sebab itoe, wahai poetri Islam 'oemoemnja dan poetri Koerai choesoesnja, marilah kita robah keadaan kita kepada jang dikeredhai agama kita.

Tak keragoean lagi bagi kita bersama adalah segala sesoeatoe tergantoeng ditangan kita kaoem perempuan. Maka sekarang penoelis tjoekoepek menerangkan Poetri Islam zaman sekarang, moedahan ada djoega memfa'atnja bagi kita bersama.

Walakin tak ada gading jang tak retak tak ada manoesia jang tak salah, berilah ma'af penoelis jang berkekoerangan dalam segala keadaan lebih lagi dalam ilmoe pengetahoan.

Rapat Tahoenan Vereen. Studiefonds Koerai.

FORT DE KOCK

Koendjoengilah!

Gembirakanlah!

Dan toendjanglah!

V.S.K. akan meandjoerkan keloearga kita Koerai pada kemadjoean masjarakat

Menoeroet H. Bestuursvergadering tanggal 6 Januari 1940 jl. maka pada tanggal 18 Februari 1940 akan diadakan rapat tahoenan (Aly. leden vergadering VSK.) bertempat di Balai Adat Koerai Boekit Tinggi, moelal poekoel 9 pagi.

Karena telah setahoen poela lamanja bestuur sekarang bekerdja, maka pada hari tersebut akan dibatjakan segala pengalaman bestuur setahoen jang laloe itoe, dimoeka rapat, begitoepon dari tjabang-tjabangnja.

Sebeloemnja bertuursverkinsing akan dibatjakan djoega soerat2 jang datang

AGENDA:

1. Membatjakan verslag tahoenan 1939.
2. Pertoekaran Bestuur. (1)
3. Menerima dan memperkatakan voorstel2
4. Hal lain-lain.

Oleh sebab itoe kami Bestuur berharap soeggoeh pada padoeka engkoe2, mana jang berada di Bt. Tinggi akan soeka datang menghadiri rapat tersebut, dan jang di rantau akan mengirinkan voorstel2 boeat kemadjoean Koerai (jang dapat diandjoerkan V.S.K.) lebih baik mengirinkan oetoesan, kalau dirantau itoe ada Tjabang. Bahwa andjoeran2 p. e. e. itoe akan djadi pemandangan atau akan djadi pemboeka djalan oleh kami

Selandjoednja kami berseroe, bahwa dengan timboelnja Bestuur baroe nanti, akan lenjaplah oedara kaboer itoe, oedara kaboer boeat kemadjoean Koerai, tetapi kalau tidak dengan toendjangan dan bantoean p.e.e. barangkali VSK. tetap sebagaimana sediakala djoega. „Kampoeng tampak djalan tak tentoe“ kata pepatah.

Oleh sebab itoe koendjoengilah dan ramal2lah datang moedah2an V.S.K. akan bekerdja lebih dari jang soedah.

N.B. 1) Centoek mendjaga kebersihan dalam pemilihan Bestuur baroe maka kepada engkoe2 leden VSK soedah kami kirim blanco lijst candidaat boeat mana engkoe2 leden VSK diberi kemerdekaan sepenoeh2nja centoek memadjoekan candidaat siapa jang ditasa patoet menoeroet kejakinan masing2

Kami Hoofdbestuur VSK.

De 2e. Secretaris

Marzoeki S.M.

hagian kaem iboe, bestuurs serta ledennja sama-sama bersoekatjita melepas toean itoe dari Medan menodjoe tanah air kita Koerai. Moedah2an dengan pindahnja toean ini ke Gemeente Fort de Kock akan mendjadi penerangan hendaknja bagi kita orang Koerai semoanja. Dan begitoe djoega toean Iteroedin St. Maleka akan menjampoengkan diri poela hendaknja dalam masjarakat oen toek memadjoekan Koerai, karena toean soedah banjak memoenjai pengalaman dan tentoe lah pengalaman jang selama ini akan dapat

toean praktikkan ditanah air kita Koerai se bagai kata pepatah Belanda „De beste stuur-lul staan aan wal.

Dari Medan kami PKM. mengoetjapkan sekali lagi kepada toean Iteroedin St. Maleka „selamat bekerdja pada Gemeente Werken Fort de Kock“

1) Seperti djoega pengharapan dari P.K.M. Medan, kita poentoeoet mengharapan agar kotjintaan t. I St. Maleka ig sedemikian besar terhadap kepada tanah air beliau da patlah hendaknja belian praktikkan ditanah air beliau sen diri. Masjarakat Koerai memang sangat haoes kepada tenaga poeteranja ig tjinta kepada tanah air, tidak dalam teori sadja, malah teroetama dalam praktikpoen.
Red.

Ijeritera Pendek.

Penderitaan ditinggalkan iboe-

Oleh: *Sjahmoel* Langsa.

Fadjar sidiq telah menjjkapkan tirai peradoeannja. Dalam salah satoe mesdjid dikampoeng Koeral kedengaran soeora orang bang, membangoenkan segala hamba Allah jang berabadi kepadanja. Soeora orang bang itoe lantang dengoengnja pada tiap2 roemah jang berdekatan pada mesdjid itoe. Setengah orang soedah bangoen mendengar soe ara bang jang menjeroekan, sembahjang le bih baik dari pada tidoer. Mereka pergi ke mesdjid ada jang bersoeloeh dan ada jang bersenter, karena hari masih samar2 moeka.

Dari salah seorang, dari orang jang akan pergi sembahjang itoe bertanja. Kenapa di ngin sekali hari semalam ini Diah?. Tanja mak Zalecha: tak oebahnja seperti malam majat kata orang toea2. Entablah kata mak Diah, barangkali betoel djoega ramalan orang toea2 itoe mana kita taboe. Orang jang bertjakap2 itoe teroes djoega kemesdjid. Sesoe dah orang sembahjang kedengaran sadoesadan disatoe roemah jang dekat pada mesdjid itoe. Orang jang soedah sembahjang tadi tanja bertanja siapa jang telah berpoelang?.

Dalam orang jang sembahjang ada jang laloe dekat roemah itoe. laloe menjawab, si Rapiah telah berpoelang dalam waktoe bersalin. Si Rapiah? Orang pada mengoe tjap, Inna lillah...Beloem lagi orang2 pergi mendjangkoek, soedah mengeloearkan kese dihan hatinja. Kasihan si Djamal dan si Minan serta adik2nja. Moela2 meninggal ajah, se karang ditoe roeti poela oleh iboe. Ja kekoeeasaan Toehan. Pagitja orang berdatangan mendjangkoek serta memberi nasihat kepada si Djamal. Sesoe dah selesai semoeanja orang jang datang minta dirilah.

Sesoe dah enam boelan iboe saja meninggal. Soenggoeh tjangoeng hidoep saja se telah iboe saja meninggal. Biasanja saja pe soeka dan pertang diwaktoe disisi iboe, se karang pemenoeng dan pendiam. Hidoep koe ibarat l-jang2 dioedara, jang kekoerang an angin. Tali kendoer sedang toeboeh ter

ombang ambing dengan tidak berpedoman

Saja pandangl adik2 saja jang bertiga diwaktoe tidoer, mendjadikan hati bertambah loeloeh, ibarat ajam ditinggalkan indoeok.

Saja menjedar, oh, iboe. Maka terasa betoellah oleh saja matjam mana penderitaan ditinggalkan iboe. Bagaimana rasa hati saja pada waktoe itoe tidak dapat saja bentangkan pada para pembatja. Apa lagi awak sendiri nan akan measoeh dan mendidik adik2.

Maka adik2 jang bernama Minan dalam bersekolah poela. Oentoek pembajar oeng sekolahnja bersoesah pajah menjaharika renan peninggalan iboe boleh dikatakan tidak ada. Sedang badan dan adik2 menumpang nasib pada ninik jang soedah toea. Bellau itoe kaja poela dalam kemiskinan. Setahoen setengah telah berlaloe Pada sorenja hari chamis berboenijilah djam diroemah saja lima kali. Biasanja saja soedah siap menjediakan makanan oentoek dimakan malam. Dimoeka roemah kami ada seroempoen bamboe oentoek penanti2 hari petang doedoek2lah kami dibawah pokoknja. Seolah2 dialah jang mendjadi penghiboer hati kami, mendengar daoenja ditioep angin.

Pada sore itoe bertioeplah angin dari satoe daoen bamboe kedaoen jang lain, seolah? dia membisikan,, O Djamal noen disana, dimoeka mihrap itoe kau pandangilah doea bentoekan jang poetih seoempama orang doedoek berzikir dan ber'abadi." Saja terbangoen dari kenangzan 'alam dan saja menoleh ke pada bisikan angin itoe. Dengan tidak saja sadar, maka berlinang2lah air mata saja.

Saja toetoepep mana saja dengan seldang jang soedah tjorai morai, oentoek pen doekoeng adik saja jang masih ketjil. Akan tetapi bagaimana djoega saja menjemboenikan moeka, roepanja tangis saja itoe tidak dapat saja tahan. Maka saja lepaskanlah de ngan sepoeas2nja. Tiba2 adik saja Minan mendekati pada saja. laloe bertanja dengan beroepa bimbang. Kakak, kenapa kakak

Mr. Mohd. Yamin

di Sumatra

Barangkali hampir tidak ada orang yg tida da tahoe akan nama Mr. M. Yamin, sebab nama ini memang soedah terkenal semen djak doeloe, semendjak dari masih djadi pe moeda teroes kezaman student sampai kepa da dewasa ini. Nama ini terkenal dan ter masjhoer tidak sadja dalam kalangan studen ten atau karena sebagai Advocaat dan Pro cureur dengan titel Meester in Rechten sadja, malah beliau terkenal dan termasjhoer sebagai seorang pemimpin rakjat, seorang lei der Intellectuel jang teroes meneroes berdjoe ang dalam kalangan politiek oentoeok mere boet hak dan membela kepentingan rakjat.

Setelah terpilih mendjadi lid Volksraad nama beliau semangkin populair; hingga di katakan orang bahwa pedato2 beliau di Volks

menangis?. Apa poela jang dimarahkan ne nek pada kakak? Adikoe Minan, boekannja kakak dimarahi nenek tidak; hanja adikoe Minan Sepatoentja tidak akan ka kak katakan kepada adik hal ini, soepaja djangan meroesakan pada fikiran adik jang ma sih soeboer. Akan tetapi soepaja mendjadi insaf adik dibadan diri, oh adik, akan kakak katakanlah apa jang kakak tangiskan. Itoe jg dimoeka mihrap didekat poesara injik sjech, doea batoe jg berhadapan tahoeakah adik? Itoe batoe adalah, batoe nisan pekoebroeran iboe kita.

Pada setahoen setengah jang laloe ma sih kakak denqar djoega akan kata iboe.

Anakoe Djamal, kalau sekiranya mati bak kinilah iboe, bagaimanalah sengsara hi doep kalian nanti sebab tidak ada jang iboe tinggalkan. Lantas beliau menangis sebagai kakak sekarang. Adikoe Minan, kalau hidoep djoegalah iboe tidak akan matjam ini benar penderitaan kita, jang tak obahnja sebagai sampan jang tak berkemoedi entah kemana arah toedjoean. Itoelah jang kakak tangis kan. Besok kita pergi kesana oentoeok mem bersihkan koebroeran iboe, dan kita do'akan moedah?an iboe selamat. Besoknja hari Djoem'at kira? poekoel toedjoeh pagi pergi lah saja berapat beradik membersihkan per koebroeran iboe dan kakak membuatkan be berapa doa dihadiahkan oentoeok iboe, serta ditoeangi dengan air mata. Sesoedah itoe kami poelang dan tiba dirumah kakak bee kata, beginilah adik penderitaan ditinggalkan iboe. Kakak tertoeoek.

Langsa den8 Januari 1940

raad itoe, seolah2 memboeat dinding gedong itoe djadi bergeger.

Sebagai seorang poetera Minangkabau, sebagai seorang wakil rakjat dalam badan perwakilan jang tertinggi di Indonesia, beli au diberi kesempatan oentoeok berkoendjoeng ke Minangkabau, ketanah toempah darah be liau sendiri, begitoe poen ke O.v.S (Medan). Di Minangkabau kesempatan ini beliau pergoenakan oentoeok mendjalani hampir se loeroeh negeri dan daerah2.

Dimana? diadakan orang pertemoean, baik jg bersifat tertoeoep, mae poen jg bersipat openbaar, sebagai menjamboet ke datangan beliau di Minangkabau.

Poeloehan, ja, barangkali ratoesan ri boe orang jg telah mendengarkan pembitja raan beliau dalam rapat2 dan pertemoean2 jg dakan itoe. Kalau dimasa jg silam sebahagian besar ra'jat Minangkabau hanja baroe men dengar2 nama beliau sadja, tetapi sewaktoe itoe dapatlah poela melihat wadjah beliau sendiri.

Bagaimana besarnya ke sijmphatie' an ra' jat baik di Minangkabau mae poen di Me dan terhadap pada Mr. M. Yamin, dapatlah orang memperhatikan siaran2 pers jg telah menoeulis artikel2 berkolom2 tentangan itoe.

Sebagai seorang wakil ra'jat Minangka bau choesoensja dan ra'jat Indonesia oe moemnja di Volksraad, kedatangan beliau itoe membawa faedah jg tidak sedikit. Ada lah perdjalanannya beliau ini sebagai mengam bil kesempatan oentoeok goena mengoempoe kan beberapa matjam ragam keberatan dan pengharapan ra'jat oentoeok dikoepas dan di pertimbangkan di Pedjambon kelak. Dari Mi nangkabau dan Sumatra Timoer sadja entah berapa banjak t. Mr. M. Yamin membawa oleh2 serba bagai bahan boeat dipertimbang kan nantinja.

Dalam B.K. ini tidaklah traksioed kita hendak mensadjikan verslag tentang perdjalanannya beliau itoe serta pertemoean2 jg dia dakan selengkapnja, tidak. Hanja jg amat penting bagi kita sebagai poetera Koerai, bahwa kedatangan Mr. M. Yamin ke Minangkabau adalah banjak sedikitnja memberi manfaat djoega bagi tanah Koerai choesoensja serta pendoedoeknja.

Diantara berpoeloeh2 pertanjaan dan oesoel jg dimadjoekan dalam rapat openbaar di Balairoeng National di Boekit Tinggi pada

Berita Kampoeng

Mutatie. Moelai 1 Januari 1940, dioen dioekkan selama doea boelan mendjalani cur sus schatter di Batavia jang kemoedian di tentoeakan tempatnja boeat Tebing Tinggi (O.v.S.) pada e. Arifin gelar Soetan Sati beambre Pandhuisdienst di F.d.K.

Dipindahkan dari F.d.K. ke Loeboek Aloeng Stationklerk Gere gl. St. Sati.

Dari FdK. ke Tabing, haltechef Radjab gelar St. Radjo Moedo.

Dari FdK ke Solok, Conducteur Baha roeddin gelar Soetan Menan.

Kelahiran. Pada tanggal 1 Januari 1940, telah melahirkan seorang anak, si Ali soekoe Sikoembang di Mandiangin perempoean dari e. Dr. Menan soekoe Djamboek. Sajang se kali poetera beliau ini tidak begitoe pandjang oemoernja, sebab pada 6 Jan. '40 anak ini telah kembali kehadirat Toehannja.

Pada hari Rebo tanggal 17 Januari 1940. Oepik soekoe Pisang di Biroego, perempoe an dari e. N. St. Sampono, telah melahirkan seorang anak laki2 serta dinamai Sjam soel Anwar.

Pada hari Sabtoe 30 Dec. '39 seorang anak perempoean dari Saoeni isteri dari e.

tanggal 7 Januari 1940 j.l. adalah tiga boe ah oesoel jg dimadjoeakan orang Koerai jg oedjoednja ialah tentangan keberatan pendoeoek Koerai terhadap pemasoeakkan sebahagian kam poeng2 kedalam daerah Gemeente.

Oesoel ini diterima oleh Mr. M. Yamin dengan berdjandjikan mengoempoelkan ge gevens jg lengkap dan kalau perloe akan membhjarakannja dalam sidang Volksraad.

Sekarang Mr. M. Yamin soedah mening galkan Minangkabau, soedah kembali ke Be tawi. Kita hanja akan beranja kepada orang Koerai, adakah orang soedah beroesaha me ngoempoelkan gegevens jg lengkap jg diha rap2kan Mr. M. Yamin itoe, jang seharoesnja mesilah datang dari pihak kita sendiri, ka lau benar2 kita menaroeh keberatan terha dap tindakan Gemeente itoe?

Terserah kepada pertiapan pendoeoek Koerai!

Sekadar oentoeok soebangan penjam boet kedatangan Mr. M. Yamin ke Sumatra maka sekarang kita soedabi toelisan ringkas ini dengan seroean: Hideoeplah Yamin. Boe at Indonesia.

B. Kari Soeleman di Goeroen Pandjang.

Meninggal. Telah berpoelang kerahma toellah diroemah anak beliau di Tg. Sawah paga hari Ahad 31 Dec. 1939, Toeanke Pandam soekoe Tandjoeng di Ekor Laboeh (Tigo Baleh), bapa dari e. Pakih Abdoel lah di Biroego.

Idem — pada hari Ahad tg. 31 Dec. '39 orang toea kita Tiamin oemoer ± 60 taheon soekoe Djambak di Goelai Bantjah.

Idem — pada tanggal 16 Jan. 1940, orang toea kita Sadiah soekoe Pisang di Garegeh iboe dari e. Sjarif gelar St. Samik (Koto Selajan).

Idem — pada tanggal 13 Januari 1940 orang toea kita Toeo Andah soekoe Goetji di Poehoen - Mandiangin - iboe dari e. Noerdin gelar St. Penghoeloe volksonder wijzer di Soengai Tanang.

Idem — pada tanggal 24 11 - '40 Toeo K a e soekoe Pisang di Aoer Koening, iboe dari Saidi Radjo.

Idem — pada hari Chamis 16 Nov. 1939 orang toea kita Minah soekoe Djambak Pa sar Teleng.

Kawin. Pada hari Djoem'at 19 Januari '40 Djombang, Koto Boekit Apit dengan M. Ra sjid gelar St. Bagindo. Pisang Tangah Sa wah, Boschpolitie di Moeara Keawai.

Pada hari Ahad 21 Jan. '40 Karangan St. Radjo n. Gadang soekoe Koto - Koto Sela nja kepoenjaan poetera Koerai sedjati seperti: di Biroego dengan nama: Taman Rusdi

Pada hari Ahad 31 Dec. 1939 Dahar soekoe Pisang Goelai Bantjah dengan Sainah soekoe Selajan Banto Laweh.

Telah dilansoengkan perkawinan Ajoeb gelar St. Radjo dengan Dahniar soekoe Djambak di Biroego.

Bibliothek. Di Koerai sekarang soedah banjak betoel Bibliothek. 50 pCt. diantara nja kepoenjaan poetera Koerai sedjati seperti: di Biroego dengan nama: Taman Rusdi

di TangahSawah „ „ : Madjoe Atas Sepa kat (Mas)

Di Tembok dengan nama: Taman Raja.

Di Manggis „ „ : Manggis.

Minat Rang Koerai terhadap kepada pembatjaan soedah moelai agak besar keli haran. Radjin membatja, berarti menambah pengetahoean.

Moya2 segala Taman Pembatjaan itoe akan bertambah madjoe dan hideoeplah soeboer.

Plaatselijke Commissie Minangkabau- raad

Dengan bertempat di Balai Adat Pakan Koerai, pada hari Senin 15 Januari 1940, soedah beriansoeng pertemoean ninik mamak, alim oelama serta beberapa orang tjerdik pandai jang mendjadi Kiesmannen (toekang pilih). Begitoe poen bellau Injlk2 Kepala Negeri jang lima dJORONG tjoekeop berhadir serta Toeankoe Assistent Demang Boekit Tinggi jang memimpin pertemoean itoe.

Kira2 poekoel doe pertemoean ini di moelai, dengan terlebih t. Ass. Demang, me nerangkan oedjoed dan maksoed pertemoean pada hari itoe dilangoengkan jaitoe atas per mintaan Injlk2 KN. jang berlima dengan ber pengharapan moga2 Koerai jang lima dJO RONG tetapi „bermimbar“ satoe, dapat lah kiranja bersatoe oentoek memadjoekan satoe Candidaat sadja. Tetapi sekiranja tidak moengkin diambil kata jg boelat da lam hal ini, maka bolehlah jg e.e. kiesman nen memadjoekan beberapa orang candidaat menoeroet kejakinan masing2.

Begitoe lah setelah jg berhadir mengada kan peremboekan tiap2 dJORONG (diloear ge dong) jg memakan waktu jg agak lama dJOEGA, maka adalah kehasilan pertemoean pada hari itoe dengan memadjoekan dela pan, Candidaat jaitoe:

1	Engkoe B. St. Radjo Ameh	Tigo Ba leh
2	„ Dt. Mangoelak Basa	
3	„ Dt. Radjo Endah	
4	„ Gaffar Djambek	Goegoek Pandjaug
5	„ St. Radjo Moedo	
6	„ Dt. Radjo Dilangit	Mandia ngin
7	„ Dt. Madjo Indo K. N.	Koto Se lajan
8	„ H. M. Siddik	H. Biroe go

Demikianlah pertemoean itoe berachir ± pk. 6 sore.

Haroes diterangkan disini bahwa dJOEM lah kiesmannen di Koerai ada 147 orang. Djoemlah lid Commissie boeat Onderafdee ling Oud Agam ada 21 orang, antaranja doe orang boeat Koerai. (satoe Kepala Negeri dan satoe particulier).

Siapa jg akan beroentoeng antara candi daeten jg 8 orang itoe, baiklah sama2 kita toenggoe kepoetoesan dari Minangkabau raad sendiri.

Podjokan Sakti.

Tali pilin tiga ; toengkoe jang tiga sedjarangan

Dalam BK ini {no. 1 th III} ada ditjan toemkan salinan seboeah rekes jang telah di kirimkan pada boelan jang laloe oleh ninik mamak nan Gadang Basa Batoeah, 'Alim Oe lama dan Tjadiak Pandai dikampoeng Boekit Apit.

Wel, soenggoeh2 diloear doegaan Ku ching, baram . . . !. Memang pendoe doek kampoeng Boekit: Apit akan lekas ma dJOE, karena disana pepatah dJO patitih ninik mamak nan Gadang Basa Batoeah soedah terkaki: satjlok hak ajam - sadantjing bak basi - satoe koea bak paek, kaloerah samo ma noeroen - kaboekik samo mendaki - barek sa mo dipikoea - ringan samo didjendjeng. Ni nik mamak - alim oelama - tjadiak pandai, jang dikatakan orang tali pilin tiga, toengkoe tiga sedjarangan. sekarang telah dipadoe be nar2 mendjadi satoe.

Jah . . . , tali pilin tiga itoe, memang tali jang sekoeat2nja. Djadi, apabila jang ti ga tadi telah sepakat dan satjlok, ditanggoeng dimoea notarih, Koerai akan pesat madJOE nja, tak lakang dek paneh, tak lapoeak dek hoedjan, segala tjita2 ditanggoeng akan ter tjapai. Boekit jang pertama sekarang telah kita tengok, ja'ni seboeah rekes alamat injik mamak dikampoeng B. Apit telah saio, telah melajang kegedoeng Gemeenteraad. Agak hati Kuching. selama Gemeente masoek ke Koerai, baroe inilah Rang Koerai memasoek kan rekes kesinan. Jah . . . , berhasil atau tidaknja, terserah kepada jang esa dJOEA, ka rena bagi kita hanja oesaha jang diwadjibkan.

Biarpoen nantinja tidak terkaboel, toeh kita soedah marasa poeas, sebab oesaha soe dah didjalankan. Hanja jang meroesoeh, tak maoe beroesaha, tinggal berpangkoe tangan sadja, en tuok tjatjah maharang pari djang, karano iko itoe.

Nab, moedah2an sadja kampoeng Boekit Apit akan mendjadi tjontoh bagi kampoeng2 jang lain. Horaas selamat bekerdja . . . !
Kuching mengeong odjoh dibelakang.

Berita Redactie

Tocan A. S. M. Kroë. Toelisan tocan sa ma toedjoeannja dengan fikiran kita dalam BK. 'Aidi.fithri nummer, halan'an 8, jaitoe permoohonan soepaja tanah Koeral djangan terdjoeal. Sercean kita itoe, roeparja ada mendjadi perbatian bagi Rang Koeral soe moemnja Tanah Koeral tidak d'adi terdjoe al. Roemah sakit TBC. itoe akan didirikan nanti disebelah kanan roemah sakit Militair sekarang, tanah mana dahoeoenja peroeamah an roemah sakit djoega. Disanalah didirikan nanti 3 boeah roemah sakit. jaitoe : Kraamvrouwenverpleging Bcekittinggi (KVB.), Pas sarfons Poliklinik dan roemah sakit TBC Roemah2 sakit itoe kabarnia akan dige boengkan mendjadi seboeah CBZ, ja'ni CBZ jang ke 4 di Hindia ini.

Djadi toelisan itoe kita rasa tidak perloe dimoeatkan lagi. Kirinlah jang lain.

Tocan A. R. Fort de Kock. Kami rasa lebih baik toean masoeakkan soerat permo honan sadja pada pihak jang semestinja, da ri pada toean toelis dalam soerat kabar. Se bab menoeoret hemat kami, waktoe belakng an ini hawa oedara disana ada rada2 panas, boleh mendatangkan akibat jang koe'ang baik nanti2ja. Djangan2 nanti „ pers a t o e a n " jang kita tjita-tjitakan mendjadi „ pers a t e a n "

Pelan2 toean, tidak lari goe'oeang dike djar.

Berita Administratie

Penerimaan pelam Oe' B.K. dari 18 Dec. '39 sampai 20 Jan. 1940, dari e. e.

A. Dr. Goenoeng Radjo Taloe	f 1,25
Nazar St. A. Chatib Bandoeng	f 1,25
Dawam Koealasingang	f 1,25
St. Baheramsjah Tg. Pinang	f 0,70
Roslina Tengah Sawah	f 0,40
M Pk. Soetan Garegeh	f 0,40
Toeankoe nan Basa Tigo Baleh	f 0,40
Djalisah Biroego	f 0,40
H. St. Basa Fort de Kock	f 0,40
Dr. Bagindo Tengah Sawah	f 0,40
Iskandar Pasar Fort de Kock	f 0,40
D. St. Mangkoeto Tengah Sawah	f 0,40
Dr. Rg. nan Gadang Fort de Kock	f 0,40
Ml. Ameh Mandiangin	f 0,40
St. Rg. Gadang Drukk: Ts. Ichwan	f 0,40
K.K.L.D. Padang + adv. Hari Raja	f 11,35

Noot. Kepada langganan BK. jang tidak te tap menerima BK. diminta dengan hor mat, soepaja E. E. itoe akan segera mem beri adm. chabar. Kepada E. E. jang sampai sekarang beloem memoechi ke wadjibannja, diharap benar akan segera mengirinkan nalkahnja B.K.

De Administratie.

Ralat.

Dalam BK. nomor ini ada terdapat salah tietak. Harap pematja soepaja membetoel kan:

Halaman 16 baris 12 dari atas terseboet bestuursverkinsing betoelnja bestuursverkiezing „ 9 „ 1 „ atas „ Semeandjoeng „ Semenandjoeng

Leden Vergadering O. I. K.

Berhoeboeng dengan permintaan entjik Zoerkani dan entjik Jurkani Bermawi ke doeanja sebagai Voorzitster dan Secretarisse O.I.K. minta berenti dalam kalangan bes tuur O.I.K. maka pada hari Djoem at ddo. 26 Jan. '40, telah diadakan rapat ledenverga dering O.I.K. jg dipimpin oleh r. Djalisah ex Vice Voorz. mengambil agenda:

„Penoeakaran bestuur jg minta berenti.“

De'n'kirinlah seseolah kerapan accord akan mesoekar, kareana dengan alasan jg sangit penting oleh jg minta berenti, maka stembiljetten didjalankan, boeat mentjari Voorz. dan Secr.

Sesoedah selesai, maka ternjatalah mesoeroe: soeara jg terbanjak, jg terseboet di bawah ini sebagai bestuur O.I.K. 1940:

1. Voorzitster	r. Djalisah (oriferw.)	5. Commiss. {	1 r. Roslina
2. Vice „	r. Djawaher M.		2 r. Zabedar
3. Secretarisse	e. Ratna		3 e. Djaoza Bermawi
4. Penningw.	r. Djoebik		

Kita meoetjapkan selamat pada O.I. K. moedah2an dengan timboelnja bestuur ba roe ini O.I.K. akan lebih madjoe dari jg telah soedah.

Perma'loemat

Soedah selesai.

Reboetlah kesempatan ini!

Lantaran penerbitnja berhalangan, maka penerbitan boekoe **SEDJARAH PERDJOEANGAN ATTATURK** cs. diserahkan pada Boekhandel Poestaka Indonesia Fort de Kock.



Sedjarah Kemal jang paling lengkap, menggelorakan semangat, oleh Maisir Thairb

Jiap2 Indonesia poetra perloe mempoenjai sedjarah pentolan Turki jg modern dan loear biasa ini.

Omslag bagoes bergambar, boekoe berbias dengan gambar2 perdjoengan serta kaart peperangaanja. Tebalnja 1k. 85 pagina kertas haloes

Harga perangko sampai diroemah f0.80

Isinja

Kenang-kenangan

- 1 Semasa ketjil
- 2 Roeboehlah Abdoel el Hamid
- 3 Tripolie dan Balkan njala, Europa meletoepe
- 4 Pahlawan Dardanellen
- 5 Tanah Air dalam bahaya
- 6 Front jaag dikepoeng moesceh
- 7 Sembojan perang berboenji
- 8 Sr ijrna affaire
- 9 Madjoe berdjoelang
- 10 ..Keloelang Hitam' Pengchianat bangsa
- 11 Roeboehnja Keloelang Hitam
- 12 Sendirian di Angkara
- 13 Bahaja perang mengembang
- 14 Berdjoelang mati-matian
- 15 Zaman gemilang mendekat

Djilid kedoea akan menjoesol dengan selekasnja

Sebeloem tert t: 2 djilid complete f1,30 Sesoeadah terbit: 2 djilid complete f1,60
satoe sadji 10.80

Pesan-sekarang djoega pada:

Boekhandel & Uitgever **Poestaka Indonesia**
Bioscoopstraat 78 Fort de Kock

Boekhandel & Uitgever **National**
Moeka Pasar Fort de Kock

Special prijslijst dikirim gratis.